



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjualan menurut Abdullah (2017:23) “Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian atau penjualan merupakan kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak dan transaksi”.

Persediaan menurut Diana dan Setiawati (2017:179), “Persediaan pada umumnya adalah aset lancar yang terbesar dari perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang selalu membeli barang dagangannya dalam bentuk barang yang siap untuk dijual kembali dan perusahaan manufaktur memproduksi barang untuk dijual ke perusahaan dagangan.”

Perkembangan teknologi informasi masa kini merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dihindari, perkembangannya telah membawa kemajuan di berbagai aspek kehidupan dan juga memberikan banyak manfaat yang salah satunya ialah terciptanya fasilitas-fasilitas yang memberikan banyak kemudahan bagi para pengguna teknologi informasi. Proses perkembangan teknologi yang terus berkembang ini didasari karena adanya inovasi dan kreatifitas dalam menciptakan manfaat baru serta menghadirkan keuntungan bagi suatu perusahaan atau organisasi. Penerapan teknologi dalam suatu perusahaan atau organisasi sangat penting diterapkan pada era globalisasi sekarang ini, mengingat benar-benar perlu adanya daya saing dan peningkatan kinerja yang dapat dijadikan indikator kemajuan perusahaan atau organisasi.

Penjualan dan pengelolaan persediaan barang merupakan kunci awal mengimplementasikan teknologi informasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan atau organisasi. Salah satu sektor yang perlu mengimplementasikan teknologi informasi adalah pada sektor penjualan yang mana teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kinerja tetapi juga dimanfaatkan sebagai alat strategis dalam mendukung penjualan dan pelayanan publik.



Kurangnya kontrol terhadap sistem persediaan barang akan berpengaruh terhadap proses produksi dan mengakibatkan tingginya biaya produksi. Sistem manajemen persediaan barang tidak pernah terlepas dari suatu industri namun seringkali terjadi masalah dalam manajemen pengelolaannya, dan penanganannya kurang mendapat perhatian. Kurangnya inovasi dalam menjual barang juga berpengaruh dalam penjualan dan mengakibatkan kurangnya pemasukan.

CV Putra Enim Sejahtera Tanjung Enim merupakan badan usaha yang bergerak pada penjualan barang *consumable* atau barang habis pakai terutama di lingkungan tambang. Terkait dengan bidang usaha tersebut, maka proses penjualan dan pengelolaan persediaan barang adalah faktor penting untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan.

Pada CV Putra Enim Sejahtera Tanjung Enim, proses penjualan dan persediaan barang *consumable* masih dilakukan manual. Dalam proses penjualan barang pembeli akan memesan barang langsung ke perusahaan. Pembeli datang ke perusahaan dan ternyata barang yang dicari tidak ada atau kurang maka hal ini bisa merugikan waktu dan ongkos bagi pembeli. Dalam proses pengelolaan persediaan barang, perusahaan ini menggunakan gudang untuk penyimpanan persediaan barang. Dalam pencatatannya, bagian gudang mengumpulkan semua dokumen barang masuk perperiode dikurang dengan barang keluar begitu juga sebaliknya, sehingga proses penjualan dan pengelolaan persediaan barang *consumable* pada CV Putra Enim Sejahtera Tanjung Enim ini mengalami beberapa kendala antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya efisiensi dalam proses penjualan dari segi inovasi penjualan, informasi yang disajikan tidak secara real-time, kurang akurat (*up-to-date*), tidak terintegrasi, tidak *user friendly* dan boros waktu serta tenaga untuk pengolaan asset.
2. Banyaknya kesalahan perhitungan dalam proses pencatatan persediaan karena disebabkan pencatatannya masih menggunakan excel yang penggunaannya kurang efisien dan sistem manual yaitu dengan cara ditulis di dalam buku catatan/map yang memungkinkan untuk terjadinya kehilangan data dan juga mengalami kesulitan dalam pencariannya.



Untuk menangani hal tersebut, maka dibuatlah sebuah aplikasi khusus yang digunakan untuk menjual, mengelola, dan mencatat penjualan serta persediaan barang pada CV Putra Enim Sejahtera yang menggunakan pemrograman *PHP* dan *database MySQL*. Aplikasi tersebut tidak hanya diakses oleh satu orang atau admin saja, tetapi dapat diakses juga oleh pembeli/klien, dan kepala gudang. Adapun judul yang diajukan penulis dalam laporan akhir ini yaitu **“Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang *Consumable* pada CV Putra Enim Sejahtera Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat aplikasi penjualan dan persediaan barang yang dapat membantu penjualan dari segi pengiklanan barang penjualan, mempermudah klien maupun penjual dalam bertransaksi, mengurangi kesalahan perhitungan dalam pencatatan persediaan barang dan dapat mempermudah serta mempercepat dalam pembuatan laporan persediaan barang di CV Putra Enim Sejahtera.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapah hal berikut:

1. Data hanya diperoleh di Kawasan badan usaha CV Putra Enim Sejahtera.
2. Aplikasi ini dapat diakses oleh pembeli/klien dan admin gudang CV Putra Enim Sejahtera Tanjung Enim.
3. Menangani pengelolaan data penjualan, informasi barang, persediaan barang, klien/pembeli, staff/admin serta laporan transaksi penjualan dan persediaan barang.
4. Aplikasi ini dibangun dengan bahasa pemrograman *PHP*, dan *MySQL* sebagai database.
5. Aplikasi penjualan dan persediaan barang berbasis web dibuat berdasarkan kebutuhan perusahaan.



1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah sistem informasi penjualan dan pengelolaan persediaan barang berbasis web bagi pembeli/klien dan admin gudang pada CV Putra Enim Sejahtera Tanjung Enim.
2. Mengembangkan sebuah sistem informasi penjualan dan pengelolaan persediaan barang pada CV Putra Enim Sejahtera Tanjung Enim.
3. Memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu klien/pembeli dalam melakukan transaksi barang serta melihat informasi barang dan membantu admin gudang dalam melakukan pencatatan persediaan barang pada CV Putra Enim Sejahtera Tanjung Enim
2. Untuk mengakomodir segala proses transaksi maupun pencatatan persediaan barang agar lebih cepat, efisien dan efektif.
3. Dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi selama melakukan proses penjualan dan pencatatan persediaan barang.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di CV Putra Enim Sejahtera, yang beralamat di Perum Agung Permai BLOK A1 NO 16, Kelurahan Keban Agung Kecamatan Lawang Kidul, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:



1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229), “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain”.

Untuk mencari kelengkapan data mengenai penyusunan Akhir ini. Penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh CV Putra Enim Sejahtera terutama pada bagian gudang.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2017,194), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit”.

Penulis mengadakan interview pada bagian CV Putra Enim Sejahtera terkait dengan hal-hal yang ingin penulis ketahui dari sistem kerja disana.

3. Metode Studi Literatur

Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Penulis melakukan pengumpulan, pembacaan, pencatatan dan mengolah bahan penelitian dari dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar maupun dokumen elektronik pada CV Putra Enim Sejahtera Tanjung Enim dengan tujuan mendukung dalam proses pembuatan laporan akhir yang dilakukan penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan laporan akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan laporan akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan teori judul yang berisi istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya CV Putra Enim Sejahtera Tanjung Enim, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan dari masalah yang ada mengenai Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang *Consumable* pada CV Putra Enim Sejahtera Berbasis Web

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.